

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut informasi yang didapat dalam penelitian, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*).¹ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh Inovasi, Manajemen sumber daya manusia dan Karakteristik *entrepreneur* terhadap Perkembangan UMKM pada Kamilah Konveksi di Kalinyamatan Jepara.

Tujuan penelitian lapangan ini adalah mempelajari secara mendalam tentang latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial.² Lokasi penelitian ini adalah di Kamilah konveksi di Kalinyamatan Jepara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang kerjanya dengan angka, dan datanya berupa bilangan yang nantinya dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau dugaan sementara penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.³

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.⁴ Data primer dari penelitian ini berasal dari kuesioner yang diisi oleh responden kamilah konveksi di kalinyamatan Jepara meliputi identitas dan tanggapan responden.

¹ Toto Syatori dan Nanang Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012) 55.

² Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, , 1997) 8.

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press & Mibarda Publishing, 2015), 7.

⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), 29.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data gambaran umum kamilah konveksi jepara.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan ciri khas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang Kamilah konveksi yang berjumlah 70 di Kalinyamatan Jepara.
2. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasinya besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, contoh karena kekurangan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu.⁷

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah cara atau teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁸ sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 responden.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu pelengkap atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki macam-macam bentuk tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁹ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya

⁵ Rosady Ruslan, 30.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 115.

⁷ Sugiono, 116.

⁸ Sugiono, 122-123.

⁹ Sugiyono, 59.

atau munculnya variabel dependen (terikat),¹⁰ Dalam penelitian ini variabel independen (X) yaitu terdiri dari X1, X2, dan X3 dengan rincian X1 adalah *Inovasi*, X2 adalah *Manajemen Sumber Daya Manusia*, dan X3 adalah *Karakteristik Entrepreneur*.

2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) adalah Perkembangan UMKM.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan menjelaskan apa yang dimaksud dengan variabel dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau bisa disebut petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Inovasi Produk (X1)	Inovasi yang digunakan dalam operasi secara menyeluruh dalam perusahaan dimana sebuah produk baru dihasilkan dan dipasarkan, termasuk inovasi disegala proses fungsional/ kegunaannya. ¹²	1. Berorientasi Pasar 2. Mampu meningkatkan Nilai Tambah 3. Mempunyai unsur efisiensi dan efektivitas 4. Sejalan dengan visi dan misi perusahaan
Manajemen Sumber Daya Manusia (X2)	Manajemen Sumber daya Manusia sebagai Proses merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan tenaga kerja yang handal untuk mendukung misi, tujuan dan strategi organisasi. ¹³	1. Rekrutmen 2. Pemberian tugas dan kewajiban kepada setiap karyawan 3. Pelatihan dan pengembangan 4. kompensasi

¹⁰ Sugiyono, 59.

¹¹ Sugiyono, 59.

¹² Ahmad vian Abdul Fatah, *Pengaruh Inovasi Produk dan Orientasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing*, Fakultas Ekonomi, No.1, 3

¹³ Aziz Fathoni, *Analisa Faktor Karakteristik Entrepreneur, Karakteristik Sumber Daya Manusia dan Karakteristik UMKM Terhadap Perkembangan Usaha dengan Inovasi sebagai Vaibel Intervening (Studi Kasus Pada*

Karakteristik <i>Entrepreneur</i> (X3)	Karakteristik <i>entrepreneur</i> atau pemilik usaha atau pemilik usaha mikro yang juga bertindak sebagai manajer dalam bisnis pada saat yang sama. ¹⁴	1. Lingkungan keluarga 2. Pendidikan 3. Usia 4. Pengalaman kerja
Perkembangan UMKM (Y)	Perkembangan Usaha adalah kemampuan seorang pengusaha dalam mensosialisasikan diri dan usahanya kepada pangsa pasar sehingga ada perbaikan tarafhidup pada diri seorang pengusaha. ¹⁵	1. Kemampuan meraih peluang 2. Inovasi 3. Luasnya pasar yang dikuasai 4. Mampu bersaing 5. Punya akses terhadap lembaga keuangan

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah cara atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, internet¹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pedagang konveksi di kota Jepara.

Dalam metode angket ini menggunakan skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberi skor sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) : Skor 5
Setuju (S) : Skor 4

Pedagang Grosir dan Retail di Pasar Genuk-Semarang), Fakultas Ekonomika dan Bisnis-Universitas Pandanaran Semarang, Vol.2, No.1, 8

¹⁴Reni Shinta Dewi, *Pengaruh Faktor Modal Psikologis, Karakteristik Enterpreneur, Inovasi, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Karakteristik UKM Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Tradisional (Studi kasus pada Pedagang Sembako dan Snack di Pasar Peterongan)*, Jurusan Administrasi Bisnis, Vol.2, No.1, Tahun 2013 hal. 34.

¹⁵ Endang Purwanti, *“Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga”*, Among Makarti, Vol.5 No.9, Tahun 2012, 21

¹⁶Sugiyono, 199.

- Netral (N) : Skor 3
 Tidak Setuju (TS) : Skor 2
 Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara mengumpulkan data yang mempunyai ciri khas sendiri bila dibandingkan dengan metode lain. wawancara dan kuesioner selalu bertatap muka langsung dengan orang, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.¹⁷

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau metode pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Selain itu foto juga berguna sebagai sumber informasi karena dapat menggambarkan sebuah peristiwa. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data.¹⁸ Metode dokumentasi diambil dari data yang ada pada pedagang konveksi di kota Jepara.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menganalisis inovasi, manajemen sumber daya manusia, dan karakteristik *entrepreneur* terhadap perkembangan UMKM pedagang konveksi di kota Jepara. Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item ditunjukkan dengan adanya hubungan atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dengan cara menghubungkan antara skor item dengan skor item total.¹⁹

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada

¹⁷ Sugiyono, 2003.

¹⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, , 2009), 141.

¹⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statustik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : MediaKom, 2010), 90.

taraf signifikansi 0,05.²⁰ Artinya suatu item dianggap valid jika skor total lebih besar dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kenyataan tetap dari waktu-kewaktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach *Alpha*. Adapun kriteria dikatakan reliabel, apabila nilai yang diperoleh dalam proses pengujian dengan nilai *Cronbach alpha* >0,60. Dan jika *Cronbach Alpha* diperoleh angka koefisien <0,60 maka dikatakan tidak reliabel.²¹

H. Uji Prasyarat

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .²²

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.²³

²⁰ Duwi Priyatno, 90.

²¹ Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2014), 139.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 103-104.

²³ Imam Ghozali, 107.

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya auto korelasi yaitu dengan Uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Tabel 3.2
Kriteria Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* dilihat pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam suatu model regresi.²⁴

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu mempunyai distribusi normal. Ada cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik yaitu dengan melihat grafik histogram dengan membandingkan antara data obsevasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih akurat adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.²⁵

I. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauhmana variabel independen mempunyai

²⁴ Imam Ghazali, 134.

²⁵ Imam Ghazali, 154.

pengaruh variabel dependen. Dengan variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:²⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Perkembangan UMKM
- a : Konstanta
- b₁ : koefisien regresi
- X₁ : Inovasi
- X₂ : Manajemen Sumber Daya Manusia
- X₃ : Karakteristik *entrepreneur*
- e : Error

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengukur berapa kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁷

3. Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Dengan menggunakan df= n-k- 1

Langkah-Langkah melakukan uji F:

a. Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak Ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)

Ha : Ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat Signifikansi menggunakan 0,05 (α=5%)

c. Kriteria Pengujian

- Ho diterima bila F hitung ≤ F tabel
- Ho ditolak bila F hitung > F tabel²⁸

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 277

²⁷ Imam Ghazali, 95

²⁸ Duwi Priyatno, 67.

4. Uji-t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara individu atau parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Langkah – langkah pengujian :²⁹

1) Menentukan hipotesis:

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

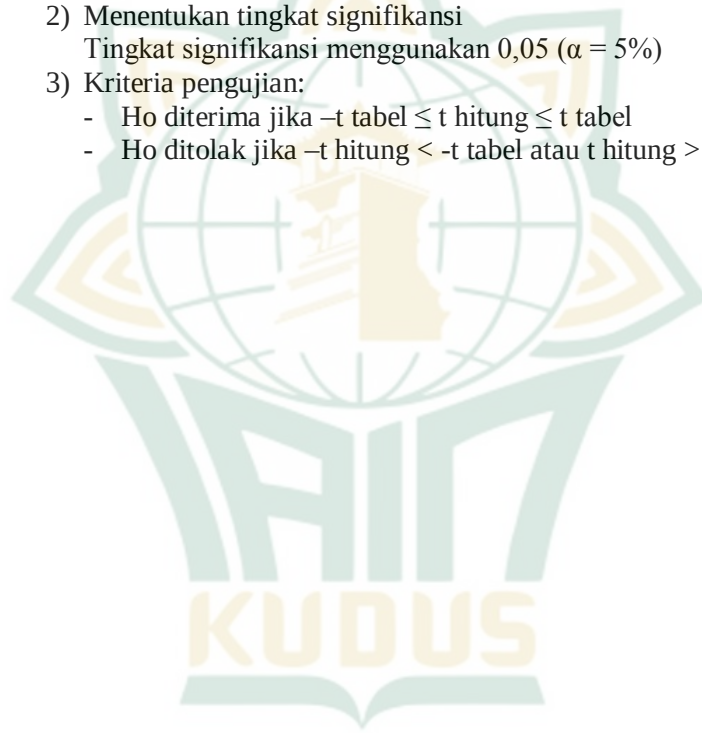
Ha : Secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3) Kriteria pengujian:

- Ho diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$
- Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$



²⁹ Duwi Priyatno, 68.